

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dikaji dengan berbagai pendapat para ahli, maka penulis dalam tahapan ini akan memaparkan beberapa kesimpulan yang didasarkan kepada rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada anggota ekstrakurikuler karawitan gamelan SMPN 9 Purwakarta tentang pembinaan karakter dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dari setiap pertanyaan dan fakta-fakta penelitian. Di samping itu, peneliti mengungkapkan beberapa saran yang kiranya dapat membangun dalam meningkatkan kinerja ekstrakurikuler kesenian gamelan dan pendidikan karakter rasa cinta tanah air dan bangsa khususnya anggota ekstrakurikuler karawitan gamelan umumnya siswa SMPN 9 Purwakarta.

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan diketahui bahwa keberadaan ekstrakurikuler Karawitan Gamelan di SMPN 9 Purwakarta berperan positif dalam upaya menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa anggota ekstrakurikuler Karawitan Gamelan khususnya, dan siswa SMPN 9 Purwakarta pada umumnya. Hal ini dapat diketahui sebagai berikut.

- a. Program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan gamelan dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa yaitu dengan pemberian materi pengetahuan organisasi atau pengetahuan tentang seni gamelan, penampilan pagelaran, mengikutsertakan siswa pada perlombaan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan belum maksimalnya materi tentang rasa cinta tanah air dan bangsa yang diberikan dikarenakan terbatasnya waktu, serta kurangnya biaya atau anggaran ketika akan mengikuti perlombaan.

- b. Metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler karawitan gamelan dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa diantaranya anggota diwajibkan menggunakan bahasa Indonesia (daerah/Sunda) dengan baik dan benar, mengadakan program yang terorganisir dalam melestarikan seni tradisional, menerapkan sikap gotong royong dan kerjasama serta tanggung jawab antar siswa, menggunakan model pembelajaran yang bervariasi kepada siswa. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, peneliti juga menemukan bahwa pelatih masih memakai metode pembelajaran yang sama, sehingga siswa merasa jenuh. Dalam penelitian ini juga masih ada siswa yang belum mampu memainkan alat musik tradisional dengan benar, serta masih belum pekanya pihak sekolah dalam memberikan dukungan moral dan material kepada ekstrakurikuler kesenian gamelan di SMPN 9 Purwakarta.
- c. Hambatan yang ditemukan ekstrakurikuler karawitan gamelan dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa, seperti terbatasnya dalam pengondisian biaya, pengondisian waktu dikarenakan adanya waktu yang bentrok serta lebih mementingkan kepentingan pribadi, tumbuhnya sikap malas pada siswa untuk latihan dikarenakan faktor internal dan eksternal seperti pengaruh teman sebaya dan lingkungannya, penyesuaian diri pada siswa yakni masih ada anggota yang masih kesulitan dalam mempelajari alat musik, serta perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju yakni masuknya budaya asing khususnya dalam bidang musik dan alat musik yang mulai mengikiskan kesenian tradisional
- d. Upaya apa yang ditempuh ekstrakurikuler kesenian gamelan untuk mengatasi berbagai hambatan dalam menciptakan rasa cinta tanah air dan bangsa, yaitu dengan mengadakan pertemuan diluar jadwal latihan, memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang melanggar, memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah sebagai tempat latihan, mengadakan kunjungan ke tempat-tempat seni dan budaya sekitar Purwakarta maupun di luar daerah, serta memberikan *reward*

kepada anggota yang berprestasi yang telah membawa nama harum SMPN 9 Purwakarta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan kepada berbagai elemen pendidikan maupun elemen yang terkait didalamnya, yaitu :

1. Bagi Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Karawitan Gamelan di SMPN 9 Purwakarta.

- a. Usaha yang dilakukan ekstrakurikuler Karawitan Gamelan dalam menumbuhkan sikap rasa cinta tanah air dan bangsa siswa melalui berbagai kegiatan dan materi, terutama pengenalan organisasi atau pengetahuan tentang kesenian tradisional, pemberian materi tentang budaya tradisional khususnya budaya sunda serta kebudayaan kesenian nasional, harus terus dilakukan secara rutin dengan diselingi kegiatan tambahan berupa *games* edukatif yang berhubungan dengan materi-materi kesenian gamelan, agar siswa lebih antusias dan menghindari kejenuhan, sehingga setiap kegiatan khususnya yang berhubungan dengan peningkatan nasionalisme siswa lebih optimal.
- b. Bagi pembina harus bisa lebih interaktif dengan cara bekerjasama dengan pihak-pihak atau organisasi terkait. Seperti, bekerjasama dengan sanggar seni yang ada di daerah Purwakarta maupun di luar daerah, serta pihak lain yang mampu memberikan sponsor untuk menunjang latihan para anggota dan saat mengikuti perlombaan untuk tidak lanjutnya.
- c. Memberikan *reward*/hadiah kepada anggota yang berprestasi, seperti memberikan hadiah berupa uang atau alat musik yang bisa mereka gunakan untuk latihan.

2. Bagi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Karawitan Gamelan

- a. Tiap anggota disarankan untuk mengikuti pelatihan di luar sekolah, dengan tujuan untuk lebih menguasai dan mempelajari kesenian tradisional seperti bimbingan belajar menggunakan alat musik tradisional di sanggar kesenian di sekitar Purwakarta.
- b. Bisa membagi waktu kembali, dengan membuat jadwal yang tersusun dengan rapi supaya bisa menanggulangi waktu bentrok saat latihan dengan kegiatan lainnya.
- c. Menjalin keakraban dengan alumni, dengan tujuan menjalin rasa persatuan dengan sesama alumni ekstrakurikuler kesenian gamelan.
- d. Lebih meningkatkan wawasan tentang kesenian kebudayaan lewat teknologi dengan mengakses internet dengan mengunjungi situs-situs kesenian tradisional yang ada di Indonesia.

3. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan rasa cinta tanah air dan bangsa melalui kegiatan ekstrakurikuler Karawitan Gamelan harus dioptimalkan melalui berbagai cara di antaranya memberikan *reward* atau hadiah bagi siswa yang berprestasi sekaligus aktif di dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti memberikan Beasiswa, piagam, dll. Sehingga siswa lain yang tidak mengikuti salah satu ekstrakurikuler terpacu untuk mengikuti ekstrakurikuler tanpa takut nilai-nilai di sekolah turun atau jelek.
- b. Mengadakan acara bertemakan kesenian tradisional, seperti festival kesenian tradisional pelajar yang di ikuti oleh semua siswa SMPN 9 Purwakarta.
- c. Mengadakan kunjungan ke tempat wisata bertemakan kesenian ke luar daerah, seperti ke Jogjakarta, Bali, dan tempat lainnya yang memiliki kesenian tradisional dengan tujuan memberikan motivasi mereka untuk selalu menjaga dan melestarikan kebudayaan kesenian gamelan, umumnya kesenian tradisional nasional.

4. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Jurusan PKn diharapkan menerapkan pembelajaran kepada mahasiswa/calon guru PKn tentang pendidikan karakter pembelajaran di luar PKn. Sesuai dengan perkembangan zaman globalisasi teknologi (*global education*) dan informasi yang semakin berkembang menuntut para calon tenaga pendidik untuk mampu menguasai materi di luar yang mereka kuasai sebelumnya.
- b. PKn yang memiliki tujuan *to be good and smart citizenship*. Jurusan PKn diharapkan untuk lebih memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa untuk melakukan pengkajian terhadap pendidikan karakter pada peserta didik melalui kurikulum dan pembelajaran di sekolah demi mencetak tenaga pengajar yang berkualitas dan berkompeten dengan tujuan menciptakan peserta didik menjadi manusia seutuhnya berideologi Pancasila yang tercantum pada UUD 1945.
- c. Materi mata pembelajaran PKn yang terkait dalam pembahasan skripsi ini, peneliti mengharapkan mengalami tingkatnya wawasan pengayaan tentang pendidikan karakter peserta didik di sekolah.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pendidikan karakter, mengingat tujuan dari pendidikan karakter salah satunya mengembangkan potensi dasar agar memiliki moral dan nilai yang baik, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, serta meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam perkembangan dunia, maka diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi tentang implementasi PKn terhadap perkembangan peserta didik melalui pendidikan karakter, karena kita ketahui bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah pembelajaran yang multidimensional.



Jennyta Caturiasari, 2013

PEMBINAAN KARAKTER MELALUI SENI TRADISIONAL UNTUK MENUMBUHKAN RASA CINTA TANAH AIR DAN BANGSA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu